

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangannya, koperasi berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, Koperasi berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi mampu melakukan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi dalam menjalankan usahanya sangat berpegang pada nilai-nilai luhur pancasila dan UUD 1945.

Kegiatan usaha yang koperasi dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank. Koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya bukan badannya sendiri, agar dapat mencapai tujuan tersebut, koperasi berusaha memenuhi dan mencukupi kebutuhan anggotanya, dengan menyelenggarakan berbagai bidang usaha yang bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat

bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan.

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang mempunyai ciri yang berbeda dengan badan usaha lainnya ditinjau dari organisasi, cara pengelolaan maupun tujuannya. Oleh karena itu, Ikatan Akuntansi Indonesia telah menetapkan standar khusus bagi koperasi yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang praktek akuntansi yang dilakukan oleh badan usaha koperasi sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Seperti badan usaha lainnya, koperasi setiap periode akan mengeluarkan laporan keuangan.

Suatu laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat disajikan secara relevan. Hal ini sesuai menurut PP No. 71 Tahun 2010 terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Laporan keuangan koperasi juga sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak pengguna laporan keuangan, baik pihak dalam maupun pihak luar badan usaha koperasi yang mempunyai hubungan dengan koperasi diantaranya sebagai anggota koperasi dan kreditur. Misalnya, bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Sedangkan bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas entitas atau badan usaha.

"Selama ini banyak orang beranggapan keliru terhadap koperasi. Padahal dengan azas dan prinsip dasarnya koperasi dapat dijadikan sebagai salah satu solusi kesejahteraan bagi masyarakat yaitu melalui pembagian SHU yang merupakan indikator kesejahteraan itu." ungkap Evi Marlina, salah satu Dosen dan Mentor Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMRI. Sesuai tema yang pilih tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah sebagai salah satu langkah konkret untuk merubah paradigma masyarakat selama ini terhadap koperasi.

Indikator koperasi sehat adalah koperasi yang memiliki laporan keuangan yang baik dan akuntabel, sehingga implikasinya ketepatan waktu dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT). "Bila laporan keuangan sudah baik dan akuntabel tentu waktu pelaksanaan RAT akan tepat waktu sehingga SHU dapat dibagikan. Untuk itulah kemudian mengapa kegiatan penyusunan Laporan Keuangan Koperasi ini diselenggarakan." imbuhnya.

(sumber: <http://www.antarariau.com/berita/64806/umri-gelar-workshop-laporan-keuangan-koperasi>)

Dalam pengelolaan keuangan koperasi perkebunan harus ada SIM yang punya tiga syarat utama yaitu tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Sehingga proses administrasi kantor dan keuangan berjalan lancar dan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

(sumber: <http://harian.analisadaily.com/kota/news/pentingnya-sistem-administrasi-keuangan-koperasi-perkebunan/271561/2016/11/15>)

Salah satu indikator dari relevansi itu adalah ketepatanwaktuan (*timeliness*). Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012). Oleh karena itu, keputusan yang diambil tidak akan bermanfaat apabila penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu adalah informasi yang tersedia pada saat dibutuhkan oleh para pengguna informasi laporan keuangan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan adalah sumber informasi keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan koperasi merupakan pertanggungjawaban dari pihak manajemen koperasi yang mengelola jalannya aktivitas koperasi pada periode akuntansi tertentu. Sistem informasi akuntansi tidak bisa berfungsi jika tidak di dukung oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset tertinggi untuk meningkatkan kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah badan usaha koperasi. Karyawan merupakan

penggerak utama kelancaran usaha dan kinerja koperasi, karena itu karyawan harus memiliki keahlian pada bidang pekerjaannya. Keberhasilan koperasi dalam mencapai sebuah tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat bergantung pada kinerja pengurus koperasi. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi dan dasar untuk pengambilan keputusan.

Pihak manajemen yang tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya menjadi penghambat dalam pelaporan keuangan. Hal ini bisa juga diakibatkan dengan adanya keterbatasan sumber daya manusia dalam menguasai sistem dan prosedur akuntansi menjadi sebuah keberhasilan koperasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Selain itu penggunaan teknologi informasi juga menuntut karyawan untuk mampu memanfaatkan sarana tersebut. Dengan menggunakan teknologi komputer, informasi yang disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat, dan akurat. Oleh karena itu, dalam aktivitas operasionalnya pihak manajemen membutuhkan informasi-informasi yang berkualitas guna menghasilkan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Ketersediaan sistem informasi akuntansi pada manajemen yang memadai, mendorong adanya akuntabilitas dan transparansi informasi dalam laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi pada manajemen yang baik sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dalam proses manajemen untuk mencapai terciptanya laporan keuangan yang tepat waktu. Setiap

entitas mempunyai kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi entitas tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi sangat mempengaruhi dalam proses penyusunan dan penyampaian keuangan. Pemakaian sistem informasi dilandasi dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai keyakinannya atas pentingnya sistem informasi tersebut. Sistem Informasi akuntansi diperlukan dalam manajemen suatu entitas. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu entitas dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Kerjasama Tim ini merupakan kumpulan lebih dari satu orang yang memiliki satu tujuan untuk menggapai terciptanya tujuan tersebut dengan melakukan strategi yang sama. Oleh karena itu, setiap entitas harus dapat memanfaatkan sumber-sumber ekonomi secara efektif dan efisien, disinilah dituntut kerja sama tim yang solid. Popularitas tim ditunjukkan dengan kerjasama tim yang lebih unggul dibandingkan kerja individual dalam penyelesaian laporan keuangan.

Disamping itu setiap anggota tim akan lebih baik lagi jika saling menghormati posisi-posisi masing-masing. Dengan kuatnya saling rasa percaya dan saling menghormati maka akan mempermudah bekerja sama dengan sesama dan pemimpin dapat mendelegasikan tugas-tugas yang dapat dikerjakan oleh anggota timnya dengan baik. Dalam pihak manajemen kerjasama tim ini sangat dibutuhkan kepercayaan satu sama lain dalam tim dan kekompakkan dalam melakukan pekerjaan agar kinerja

manajemen semakin baik. Jika tidak ada kerjasama tim bisa mengakibatkan penumpukan tugas pada satu orang. Hal ini sangat berbahaya apabila dalam sebuah entitas sudah terjadi penumpukan tugas, karena bisa saja terjadi penipuan atau kelalaian dalam melakukan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan.

Sebuah entitas ini terdiri dari individu-individu yang dituntut untuk bekerja dalam mencapai tujuan yang telah dicapai. Dengan demikian kerjasama tim ini dibentuk pada manajemen merupakan suatu kondisi yang baik, karena dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan bisa dilakukan secara bergotong-royong agar pekerjaan tersebut bisa diselesaikan dalam tepat waktu. Jika pekerjaan sudah diselesaikan secara tepat waktu berarti kinerja manajemen dalam menyediakan informasi berhasil.

Pengendalian Internal adalah sebuah sistem yang terintegrasi dan dilakukan oleh pihak manajemen dalam menjaga dan mengawasi kegiatan berlangsungnya dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Selain itu, pengendalian internal juga memberikan jaminan yang wajar terhadap informasi bisnis yang akurat dan tepat waktu demi keberhasilan badan usaha koperasi dalam pelaporan keuangan. Tujuan dengan dibentuknya pengendalian internal adalah untuk melindungi aktiva yang dimiliki oleh entitas, memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang disediakan

oleh manajemen bagi pengguna informasi laporan keuangan, mendorong efisiensi dan efektivitas operasi dari entitas tersebut dan untuk mendorong agar kebijakan manajemen ditaati oleh pihak-pihak yang bersangkutan yang ada di entitas tersebut.

Pengendalian internal yang lemah bisa mengakibatkan pelaporan yang tidak akurat, dimana dampaknya pada keandalan laporan keuangan yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila pengendalian internal berjalan secara efektif akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sehingga membantu badan usaha untuk menjalankan aktivitasnya. Pengendalian internal harus ada dalam sebuah entitas agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam sebuah entitas. Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya badan usaha koperasi. Oleh karena itu pengendalian internal dapat menyediakan informasi dalam menilai kinerja koperasi berupa laporan keuangan yang disampaikan tidak terlambat yang akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi, berpengaruh positif dan signifikan keuangan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan. Selain itu penelitian Astrawan, Wahyuni dkk (2016) juga menyatakan bahwa

pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun jenis yang diteliti berbeda-beda satu dengan yang lain. Selain itu, ditemukan juga adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu untuk dikaji kembali. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk menguji kembali pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi dalam melakukan pengembangan penelitian di masa yang akan datang serta dapat dijadikan bahan referensi khususnya di bidang akuntansi mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang rumit dan sulit dipahami.
2. Kinerja dari pengurus koperasi yang buruk.
3. Pihak manajemen yang tidak bertanggung jawab dalam tugasnya
4. Kekompakkan tim atau kerjasama tim yang kurang.
5. Pengendalian internal yang lemah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka di dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih terfokuskan dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya membatasi pada:

1. Sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan komponen diantaranya adalah orang (*user*) atau sumber daya manusia, sistem *Enterprise Resourc Planning* (ERP) dan infrastruktur teknologi informasi.
2. Kerjasama tim pihak manajemen dengan dilihat dari kerjasama manajemen itu sendiri, kepercayaan dalam bekerja dan kekompakkan.

3. Pengendalian Internal dinilai dari melindungi aktiva dan pencatatan, keandalan dan keakuratan informasi, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, meningkatkan kepatuhan kebijakan manajemen.

D. Perumusan Masalah

Peneliti melakukan penelitian ini karena adanya hasil yang tidak konsisten antara satu peneliti dengan penelitian yang lain. Hal ini untuk mengkaji ulang penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di latar belakang. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti menarik perumusan masalah mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan penelitian untuk tercapainya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah kerjasama tim memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memiliki kegunaan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga pengguna laporan keuangan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan mempunyai pengaruh secara signifikan, supaya layak untuk menjadi variabel penelitian bagi peneliti selanjutnya.